

## V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

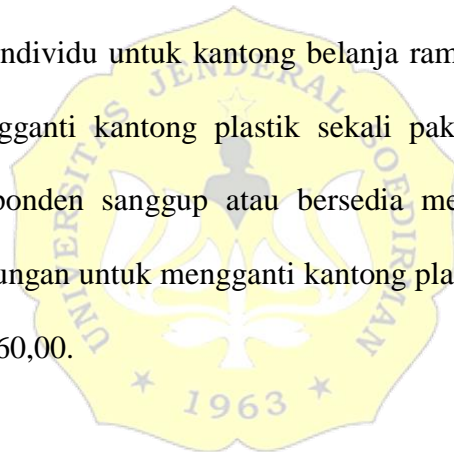
### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini yaitu:

1. Pengunjung *mall* Jakarta Barat sebagai responden dalam penelitian di dominasi oleh usia 22-27 tahun yang berjenis kelamin perempuan. Sebagian besar pengunjung *mall* yang menjadi responden dalam penelitian ini telah lulus pendidikan SMA/SMK dan berstatus belum/tidak bekerja. Memiliki pendapatan kurang dari Rp1.000.000,00 dan pengeluaran belanja setiap bulannya Rp600.001,00 – Rp1.100.000,00. Pengunjung *mall* yang menjadi responden dalam penelitian ini didominasi oleh pengunjung yang suka berbelanja di pasar swalayan dengan frekuensi berbelanja selama satu bulan sebanyak 1-3 kali.
2. Variabel yang berpengaruh signifikan terhadap WTP adalah *bids*, usia, jenis kelamin, pekerjaan, tempat berbelanja, dan frekuensi berbelanja. Sementara itu, variabel pendidikan, pendapatan, dan pengeluaran belanja tidak berpengaruh signifikan terhadap WTP. Variabel pendidikan dan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap WTP karena berdasarkan penelitian bahwa baik pendidikan SMA ataupun S2 dan baik seseorang yang berpendapatan tinggi maupun rendah apabila telah mengetahui dan memahami peraturan kewajiban penggunaan kantong

belanja ramah lingkungan maka kesediaannya untuk membayar kantong belanja menjadi lebih besar. Selain itu, pengeluaran belanja juga tidak berpengaruh signifikan terhadap WTP karena berdasarkan penelitian bahwa besarnya pengeluaran tidak menentukan banyak sedikitnya kuantitas barang yang dibeli sehingga tidak semua orang yang pengeluaran belanjanya besar kesediaan untuk membayar kantong belanja ramah lingkungan juga besar, dan sebaliknya seseorang yang pengeluaran belanjanya rendah belum tentu kesediaan membayar kantong belanja ramah lingkungan juga rendah.

3. Nilai WTP individu untuk kantong belanja ramah lingkungan/*reusable* sebagai pengganti kantong plastik sekali pakai sebesar Rp4.160,00. Artinya responden sanggup atau bersedia membeli kantong belanja ramah lingkungan untuk mengganti kantong plastik sekali pakai dengan harga Rp4.160,00.



## B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka implikasi dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Gubernur Provinsi DKI Jakarta dapat memperbanyak kegiatan sosialisasi kewajiban penggunaan kantong belanja ramah lingkungan/*reusable* untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya menjaga dan peduli terhadap lingkungan, khususnya kegiatan sosialisasi pada pasar swalayan. Selain itu juga, dapat menambah kegiatan sosialisasi kepada perempuan usia 22-27 tahun karena perempuan lebih mudah dalam mengelola informasi.
2. Gubernur Provinsi DKI Jakarta dapat meratakan peraturan kewajiban penggunaan kantong belanja ramah lingkungan ke semua tempat perbelanjaan dan juga pasar rakyat.
3. Pengelola pusat perbelanjaan dapat menyediakan kantong belanja ramah lingkungan/*reusable* dengan berbagai ukuran karena ketersediaan masyarakat untuk membeli kantong belanja ramah lingkungan/*reusable* tidak dipengaruhi oleh banyak sedikitnya jumlah belanja.
4. Pengelola pusat perbelanjaan dapat menetapkan harga kantong belanja ramah lingkungan/*reusable* sesuai dengan besarnya kesediaan pengunjung dalam membayar, agar pengunjung dapat mengurangi penggunaan kantong plastik dan beralih menggunakan kantong belanja ramah lingkungan.

### C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap lingkungan masih kurang, masyarakat hanya patuh atau menjalankan peraturan yang telah berlaku.
2. Lokasi penelitian terbatas hanya pada tiga mall terbesar yang ada di Jakarta Barat, sehingga hasil penelitian tidak cukup untuk menggambarkan keadaan seluruhnya. Untuk kedepannya, diharapkan lokasi penelitian dapat diperluas menjadi satu wilayah, sehingga hasil penelitian dapat lebih baik.
3. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Variabel penelitian dinilai perlu ditambah karena diduga terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi penelitian.
4. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sebagian besar merupakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup sehingga menjadi penghalang untuk menggali lebih dalam hasil penelitian.